

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengambilan data pada satu waktu tertentu untuk gambaran asupan protein dan asupan natrium serta zat gizi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hipertensi yang menjalani hemodialisa di ruang (HD) RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang
2. Waktu Penelitian ini akan dilakukan bulan Juni 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Berdasarkan data rumah sakit, jumlah populasi pasien pada tahun 2025 tercatat sebanyak 213 pasien.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti dan mewakili populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *total sampling* yang memperhatikan kriteria tertentu dan menargetkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *total sampling*, yaitu 30 responden

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien gagal ginjal kronik yang sudah menjalani hemodialisa 2-3 kali/minggu.
- b. Pasien berusia ≥ 18 tahun.
- c. Pasien dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. bersedia menjadi responden penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dalam kondisi klinis tidak stabil.
- b. Pasien yang menolak berpartisipasi dalam penelitian.

E. Variabel Penelitian

- 1. Variabel bebas: asupan protein, dan asupan natrium, status gizi, tekanan darah pasien gagal ginjal kronik dengan hipertensi yang menjalani hemodiali.

F. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Kategori	Skala Ukur
Asupan Protein	Jumlah protein yang diperoleh dari makanan yang dikonsumsi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dalam satu hari, yang dihitung berdasarkan hasil recall 24 jam (WHO 2023)	<i>Form Recall</i> 1×24 jam	Wawancara	Defisit : <70 % kebutuhan Normal : 90-119% kebutuhan Kelebihan : ≥ 120 % kebutuhan Sumber : (WHO 2023)	Ordinal
Asupan Natrium	Jumlah natrium (sodium) yang dikonsumsi responden dalam sehari dari makanan dan minuman (Ikizler et al., 2020).	<i>Form Recall</i> 1×24 jam	Wawancara	Kurang: <80% AKG Baik : 80–110% AKG Lebih: >110% AKG (kemenkes, 2012 dalam (Natara et al., 2023)	Ordinal
Status Gizi	Status gizi Adalah kondisi gizi responden yang diperoleh dari pengukuran berat badan dan tinggi badan, kemudian dihitung menggunakan rumus Indeks Massa Tubuh (IMT) dalam kg/m ² dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang	Timbangan berat badan digital dan stadiometer	Pengukuran objektif	Kurus : IMT < 18,5 Normal: IMT 18,5-24,9 kg/m ²	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Kategori	Skala Ukur
	digunakan dalam studi Sumber : (kemenkes 2019)			Lebih: (Overweight/Obesitas) $IMT \geq 25,0 \text{ kg/m}^2$ Sumber : (kemenkes 2019)	
Tekanan Darah	Tekanan darah Adalah hasil pengukuran tekanan sistolik dan diastolic pada pasien gagal ginjal kronik dengan hipertensi yang menjalani hemodialisa, diperoleh dari data rekam medis rumah sakit	Sfigmomanometer	Pencatatandata dari rekam medis	Tinggi : $>120/80 \text{ MmHg}$ Normal : $120/80 \text{ mmHg}$ Sumber:(WHO 2024)	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Formulir recall makanan 1x24 jam
- b. Buku Foto Makanan
- c. Program Nutrisurvei untuk menghitung asupan protein, dan asupan natrium.
- d. Pengukuran LILA(PITA LILA)
- e. Data rekam medis pasien

H. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

- 1) Data identitas responden diperoleh langsung dengan cara wawancara terhadap responden
- 2) Diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan metode recall 1 x 24 jam dan pengukuran antropometri
- 3) Data asupan protein dan asupan natrium diperoleh dari wawancara makanan responden dengan menggunakan form recall 1x24 jam
- 4) Status gizi diperoleh hasil pengukuran LILA

b. Data Sekunder

- c. Data tekanan darah di peroleh dari data rekam medis rumah sakit

I. Cara Pengumpulan Data

1. Data akan dikumpulkan menggunakan metode recall 1x24 jam
2. Observasi dan pencatatan data tekanan darah dari data rekam medis.
3. Status gizi hasil dari pengukuran LILA

J. Pengolahan Data

1. Data recall akan dianalisis menggunakan nutrisurvey
2. Asupan protein dibandingkan dengan kebutuhan
3. Natrium dibandingkan dengan AKG

4. Status gizi dihitung menggunakan Timbangan berat badan digital dan stadiometer

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh izin dari Ketua Program Studi Gizi dan pihak RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Setiap responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta diminta menandatangani informed consent. Identitas responden dijaga kerahasiaannya dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.